

***Social Assistance Program for MSMEs in Semarang City  
"Strategy to Increase Tax Revenue in The Future"***

**Program Bantuan Sosial Bagi UMKM di Kota Semarang  
"Strategi Untuk Meningkatkan Penerimaan Perpajakan Di Masa Depan"**

**Hani Werdi Apriyanti\*<sup>1</sup>, Judi Budiman<sup>2</sup>**

Universitas Islam Sultan Agung<sup>1,2</sup>

hani.apriyanti@unissula.ac.id<sup>1</sup>, judi.budiman@unissula.ac.id<sup>2</sup>

Diterima: Juli 2021, Revisi : Juli 2021, Terbit: Agustus 2021

---

**ABSTRAK**

UMKM merupakan sektor penggerak ekonomi yang dapat berkontribusi besar bagi ekonomi Indonesia, karena UMKM merupakan salah satu subjek pajak pph 0,5% bagi pelaku usaha dengan peredaran tertentu. Akan tetapi, pada saat pandemi Covid-19, UMKM mengalami berbagai macam persoalan, sehingga perlu ada penguatan UMKM melalui berbagai program pendampingan, agar UMKM dapat bertahan selama pandemi, dan pasca pandemi. Salah satu kelompok usaha yang cukup terdampak Covid-19, adalah UMKM yang bergerak di bidang kuliner atau makanan. Oleh karena itu, Team PKM melakukan upaya untuk membantu UMKM melalui kegiatan-kegiatan pendampingan, pemberdayaan dan peningkatan kemampuan UMKM. Team memberikan pembekalan keterampilan khusus bagi UMKM dalam mendesain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi untuk mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan bekal keterampilan bagi UMKM baik keterampilan umum maupun khusus, melalui beberapa pelatihan, yaitu inovasi produk, pemasaran berbasis online, dan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM (pembukuan).

**Kata Kunci** : inovasi produk, pemasaran online, Pembukuan.

**ABSTRACT**

UMKM is an economic driving sector that can contribute greatly to the Indonesian economy, since MSMEs is one of the subjects of 0.5% income tax. However, during the Covid-19 epidemic, MSMEs experienced various problems, so there is a needs to be strengthening of MSMEs through various skills so that MSMEs can survive during and after the pandemic. One of the business sectors affected by Covid-19 is MSMEs is culinary or food sector. Therefore, this team makes efforts to help MSMEs through mentoring, empowerment and capacity building activities for MSMEs. The team provides special skills provision for MSMEs in designing business processes in an accounting information system to support the provision of information technology-based information to support management control and decision making. This activity aims to provide skills for MSME with general and specific skills, through several trainings, namely product innovation, online-based marketing, and preparation of financial reports for MSMEs or bookkeeping.

**Keywords** : Product innovation, Online Marketing, bookkeeping

**1. Pendahuluan**

Secara global, era industrialisasi digital akan menghilangkan 1-1,5 miliar pekerjaan sepanjang tahun 2015-2025 dengan adanya penggantian peran manusia dengan tenaga mesin (OECD, 2020). Selain itu, diperkirakan bahwa 65% murid sekolah dasar di dunia akan bekerja pada pekerjaan yang belum pernah ada hari ini (Simanjuntak et al., 2021). Ancaman tersebut memunculkan berbagai peluang pekerjaan baru yang

belum pernah ada sebelumnya, dalam skala mikro dan menengah (UMKM) akan tetapi dalam jumlah yang cukup signifikan (Sari & Indriani, 2017). UMKM mulai tumbuh dan berkembang pada era baru industrialisasi digital. Era digitalisasi berpotensi memberi peningkatan tenaga kerja hingga 2.1 juta pekerjaan hingga tahun 2025, yang secara tidak langsung dapat menunjang peningkatan penerimaan pajak bagi negara. Akan tetapi dengan adanya pandemi Covid-19, saat ini UMKM mengalami berbagai persoalan (Apriyanti, 2020). Beberapa model bisnis yang dilakukan oleh UMKM terkena dampak dari berbagai kebijakan Pemerintah Pusat maupun daerah dalam menangani pandemi (Wardi & Putri, 2020). Kebijakan Pemerintah seperti Pembatasan Kegiatan Masyarakat secara tidak langsung berdampak pada kondisi UMKM. UMKM di Kota Semarang, terutama mengalami berbagai persoalan, baik pemasaran, inovasi produk, pengelolaan keuangan, dan permasalahan lainnya (Sulistiyowati, 2017). Perubahan aktivitas masyarakat yang mengharuskan kegiatan dilakukan di rumah selama pandemi, mengharuskan UMKM merubah toko konvensional ke online shop atau *marketplace*. Oleh karena itu, kemampuan UMKM perlu terus ditingkatkan, agar UMKM dapat bertahan selama dan pasca pandemi. Hal ini penting, agar UMKM dapat berperan sebagai penyangga perekonomian nasional terutama dalam peningkatan produk domestik bruto dan penerimaan pajak. UMKM perlu memiliki berbagai keterampilan agar dapat bersaing dan *survive* (Sukoharjo, 2015). Beberapa keterampilan yang diperlukan dan harus dikuasai oleh UMKM adalah keterampilan umum yang berkaitan dengan kemampuan menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan khusus yang berkaitan dengan kemampuan mandiri mendesain proses bisnis dalam suatu sistem informasi akuntansi yang mendukung penyediaan informasi berbasis teknologi informasi untuk mendukung pengendalian manajemen dan pengambilan keputusan dengan pendekatan siklus pengembangan sistem (*System Development Life Cycle*) (Di, 2018). Keterampilan tersebut dibutuhkan oleh UMKM dalam menghadapi persaingan bisnis di era revolusi industri 4.0, serta menghadapi situasi yang tidak pasti seperti saat pandemi Covid-19 (Azlina et al., 2020).

## 2. Metode

Sasaran kegiatan PKM ini adalah kelompok UMKM yang bergerak di bidang kuliner atau makanan. Program PKM ini dilakukan melalui kegiatan pendampingan, pemberdayaan dan peningkatan kemampuan UMKM. Pada tahap awal, kegiatan difokuskan pada keterampilan inovasi produk melalui pelatihan inovasi, kemudian dilakukan pelatihan pemasaran produk secara online berbasis web dan platform sosial media yang sudah ada. Selain itu, juga dilakukan pendampingan dalam pencatatan transaksi bagi UMKM untuk membantu dalam penyiapan kesiapan UMKM melakukan pembukuan. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu UMKM melakukan inovasi dalam penyediaan produk yang lebih cepat kepada pelanggan, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan efisiensi, sehingga dapat survive dalam kondisi yang tidak pasti, sehingga mampu menjadi stimulus bagi perekonomian nasional.

Skala usaha UMKM yang menjadi sasaran kegiatan ini adalah UMKM mikro. Skala mikro dipilih karena pelaku usaha pada skala ini, masih memiliki berbagai macam persoalan, seperti lemahnya inovasi produk, keterbatasan modal, kesulitan dalam pendistribusian produk, lemahnya branding, tidak adanya skill pembukuan, dan manajemen keuangan (Poll, 2021). Oleh karena itu, untuk menguatkan UMKM di Tengah

pendemi Covid-19, metode yang digunakan adalah pendampingan dan pelatihan inovasi produk, pelatihan *digital marketing*, dan pendampingan pembukuan. Penerapan metode pelaksanaan kegiatan pada mitra dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 1. Penerapan Metode Pelaksanaan

Program	Target	Peserta
Pelatihan Inovasi Produk	Anggota kelompok UMKM Center	20
Pelatihan Pembukaan Akses Pasar	Anggota kelompok UMKM Center	20
Pendampingan Pencatatan Keuangan	Anggota kelompok UMKM Center	10

### 3. Hasil Pelaksanaan

Kegiatan ini diterapkan dengan menggunakan metode Partisipatif, dengan pelibatan secara aktif kelompok usaha UMKM dalam program pengabdian. Setiap program yang diadakan dilaksanakan dalam bentuk workshop dengan pemateri dan fasilitator untuk mendampingi UMKM secara khusus dalam setiap pelatihan yang diberikan. Dalam bidang inovasi produk, yang digunakan untuk membantu usaha yang masih membutuhkan pendampignan yaitu dengan sharing pelaku usaha yang sudah mapan untuk memberikan ide inovasi produk makanan. Dalam bidang *digital marketing*, digunakan fasilitator khusus yaitu konsultan *digital marketing* untuk membantu UMKM mengembangkan platform pemasaran secara online. Untuk penyiapan laporan keuangan, dilakukan model pendampingan pencatatan dan pelaporan keuangan oleh team pengabdian.

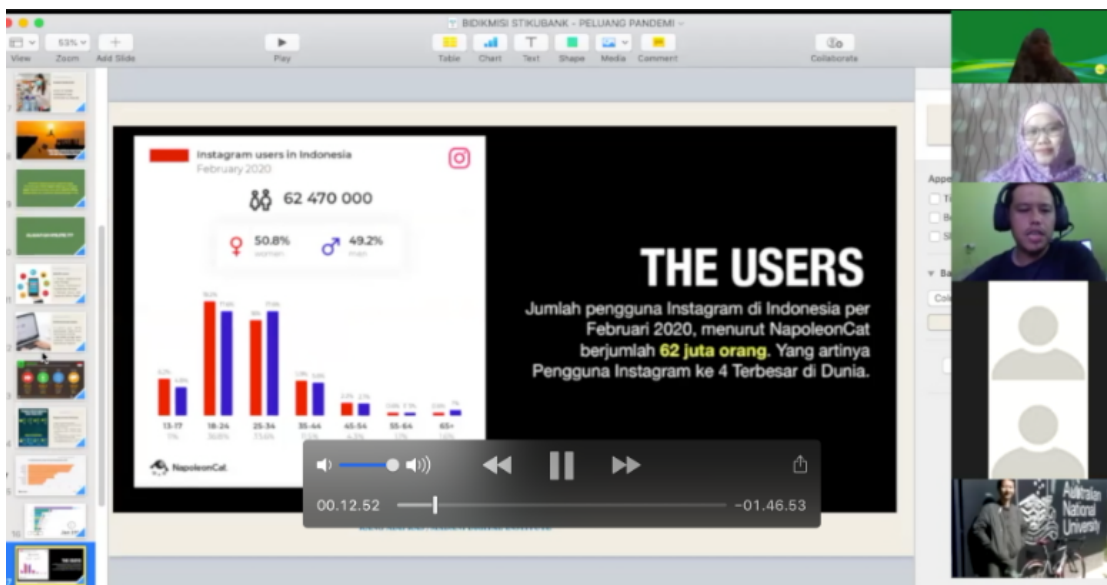
Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu pelatihan inovasi produk, pelatihan *digital marketing*, dan pendampingan pencatatan keuangan. Tahap satu dilaksanakan melalui wokshop Pendampingan dan Penguatan UMKM di Kota Semarang, dengan tema *SMEs Sustainability post COVID-19 through product innovation*. Pelatihan ini dilakukan untuk memberikan penguatan dalam inovasi produk bagi UMKM. Dalam situasi pandemic, UMKM perlu melakukan inovasi terhadap produk yang ditawarkan ke pasar, agar mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya.

Pelatihan kedua yang dilaksanakan adalah workshop *digital marketing*. Setelah menerima pelatihan tentang inovasi produk pada tahapan pertama, diharapkan UMKM mampu memasarkan produk tersebut melalui pemasaran berbasis online. Workshop tentang “*Digital marketing*” berbasis web bagi kelompok UMKM ini, dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan dalam pemasaran produk yang dialami UMKM selama pendemi Covid-19 dan juga menghadapi revolusi industri 4.0. Pada workshop ini UMKM dilatih untuk memasarkan produknya secara online berbasis web. Pemasaran produk-produk UMKM dipasarkan secara online melalui toko online yang dibuat saat pelatihan. Pelatihan ini memberikan keterampilan bagi UMKM untuk memasarkan produk secara online berbasis web. Pelatihan ini dapat memberikan ide strategi pemasaran menggunakan digital marketing berbasis web, dan membantu meningkatkan pemasaran produk UMKM. Dalam pelatihan ini, pelaku UMKM diberikan keterampilan untuk memperluas pemasaran menggunakan web yang dapat terhubung secara langsung

melalui chat, seperti WA dan aplikasi pesan lainnya kepada penjual untuk memudahkan transaksi pembelian. Dua Puluh pelaku UMKM didampingi secara langsung dalam membuat web untuk toko online masing masing UMKM. Berikut ini gambar pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan oleh team PKM.



Gambar 1 Pendampingan UMKM dalam inovasi Produk



Gambar 2. Pendampingan UMKM dalam Pemasaran Online

## 5. Penutup

Kegiatan PKM penguatan UMKM sektor makanan ini merupakan salah satu upaya dalam menguatkan peran UMKM dalam mendukung penerimaan sektor pajak. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pendampingan dan pelatihan keterampilan inovasi produk, *digital marketing*, dan pendampingan pembukuan. Kegiatan ini akan berdampak untuk jangka panjang melalui penguatan UMKM agar dapat *survive* di

tengah kondisi pandemi Covid-19, dan tantangan revolusi industri 4.0, agar UMKM tetap menjadi penggerak ekonomi nasional di masa yang akan datang. Hal ini bermanfaat bagi UMKM, melalui peningkatan keterampilan secara khusus dan umum yang diperlukan dalam menghadapi persaingan bisnis. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat bagi negara, salah satunya melalui kontribusi pajak di masa yang akan datang. Dengan kontribusi tersebut, perekonomian nasional akan terus bergerak.

### Ucapan Terima Kasih

Team Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) yang telah memberikan support pendanaan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

- Apriyanti, Et All. (2020). *Kebijakan Pengadaan Program Bantuan Sosial Bagi UMKM Terdampak Covid-19 Di Kota Semarang*.
- Azlina, N., Taufik, T., Putri, S. M., & Indrapraja, M. H. D. (2020). *Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kabupaten Kampar*. 2, 66–71.
- Di, M. U. (2018). *USAHA MIKRO KECIL*. 225–229.
- OECD. (2020). *Coronavirus ( COVID-19 ): SME Policy Responses. March*, 1–169.
- Poll, S. N. N. H. M. Van Der. (2021). Innovative Management Accounting Practices For Sustainability Of Manufacturing Small And Medium Enterprises. In *Environment, Development And Sustainability* (Issue 0123456789). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/S10668-021-01425-W>
- Sari, C. T., & Indriani, E. (2017). *Kub Murakabi Desa Ngargoyoso*. 1(April), 17–21.
- Simanjuntak, N. H., Evie, T., Sumual, M., & Bacilius, A. (2021). *Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm ( Studi Kasus Pada Umkm Restoran Delli*. 1(3), 35–44.
- Sukoharjo, D. I. K. (2015). *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Merupakan Salah Satu Penggerak Perekonomian Bangsa. UMKM Diharapkan Dapat* - 103. 16(01).
- Sulistyowati, Y. (2017). 49 *REFERENSI: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017*. 5(2), 49–55.
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). *Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm*. 17(1), 56–62.